

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut Dede Rosyada, yaitu penelitian yang menekankan pada penjelasan berbentuk uraian. Data-data yang dikumpulkan semuanya berbentuk uraian kata-kata, gambar dan sejenisnya.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut S. Margono “kualitatif ialah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana peristiwa suatu itu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana keadaannya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang tentang apa yang ada di lapangan dan yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* dan efektivitas pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut.

¹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Prena Media, 2020), 32.

B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang sedang diselidiki dengan cara mendeskripsikan dan mengklasifikasikan fakta-fakta atau ciri-ciri secara faktual dan akurat.

C. Lokasi Penelitian/Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya kabupaten Tanah Laut yang berlokasi Jl. Sumber Jaya RT. 001. RW. 003 desa Sumber Jaya, kecamatan Kintap, kabupaten Tanah Laut, provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya kabupaten Tanah Laut karena di pondok pesantren ini terdapat pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* dengan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode nyanyian dalam melantunkan nadzam kitabnya.

Ada beberapa tahapam yang dilalui peneliti yang berkaitan dengan bagaimana peneliti masuk ke lokasi penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelum peneliti memutuskan untuk memilih pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya kabupaten Tanah Laut sebagai tempat penelitian. Peneliti melakukan survei ke beberapa pondok pesantren dan pada akhirnya

peneliti mendapatkan informasi tentang pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya kabupaten Tanah Laut yang terdapat pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan*.

2. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat izin penelitian dari pihak kampus. Setelah itu peneliti menyerahkan surat kepada pihak pondok pesantren untuk mengetahui apakah diizinkan untuk mengadakan penelitian.
3. Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan untuk mengetahui latar objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.
4. Setelah itu, peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi.
5. Setelah semua selesai mulai rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi penting yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

- a. 1 (satu) ustadzah pengajar kitab *Hidayatus Shibyan*, untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* dan efektivitas pembelajaran ilmu tajwid

menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut.

- b. 24 (dua puluh empat) santri kelas 1 Ula, untuk memperoleh informasi yang berkaitan tentang respon terkait pelaksanaan dan efektivitas pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut yang terdiri dari pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* dan efektivitas pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang digali terdiri dari data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok

Data pokok berupa pengetahuan tentang pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di Pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut yang meliputi:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Efektivitas pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut.

b. Data penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pada penelitian ini yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut
- 2) Visi dan misi Pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut
- 3) Gambaran berupa struktur keadaan guru (ustadz/ah), kitab yang digunakan dalam pembelajaran, keadaan santri dan sarana prasarana yang digunakan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah ustadzah pengajar kitab *Hidayatus Shibyan* dan dua puluh empat santri kelas 1 Ula pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang

terhadap data-data yang diperoleh dari informan utama, seperti pimpinan pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya, kepala madrasah, pengajar kitab *Hidayatul Mustafid*.

- b. Dokumen, yakni catatan atau data yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut.

Penentuan data dan sumber data ini berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Semua data dan sumber data yang terlibat akan digali informasinya sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap tentang pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku atau fenomena secara sistematis untuk memperoleh gambaran secara utuh.² Dengan teknik ini, peneliti akan mengumpulkan data. Peneliti mengobservasi tentang pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut.

Dengan teknik ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian

² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 54–55.

guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengamati kesan umum, lokasi fisik, keadaan dan fasilitas-fasilitas serta proses pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut. Pengamatan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan secara sistematis, dan didukung dengan pendataan gejala yang berhasil diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, motivasi, kegiatan, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai.³ Teknik wawancara ini peneliti gunakan sebagai cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada pengasuh pondok pesantren, kepala madrasah, ustadzah pengajar kitab *Hidayatus Shibyan* maupun santri pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung dan mendalam mengenai pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di Pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena tidak semua peristiwa yang terjadi dapat dapat diketahui

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 143.

kemudian disimpulkan dengan pengamatan saja, akan tetapi untuk menyakinkan jawaban terhadap permasalahan tersebut maka digunakanlah teknik wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumenter yaitu melalui dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Sumber data dari dokumentasi adalah berupa bahan tertulis, baik berbetuk surat, buku, arsip, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut seperti gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya, keadaan para pengajar dan staff, keadaan santri, sarana dan prasarana yang terdapat dilokasi tersebut serta daftar nilai santri.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|----------------------|--------------------------------------|
| 1 | <p>Data Pokok</p> <p>a. Pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab <i>Hidayatus Shibyan</i> di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut.</p> <p>b. Efektivitas pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab <i>Hidayatus Shibyan</i> di pondok pesantren Miftahul</p> | Informan dan dokumen | Observasi, wawancara dan dokumentasi |

| | | | |
|---|---|----------------------|--------------------------------------|
| | Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut. | | |
| 2 | Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya Pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut b. Visi dan misi Pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut c. Gambaran berupa struktur keadaan guru (ustadz/ah), kitab yang digunakan dalam pembelajaran, keadaan santri dan sarana prasarana yang digunakan. | Informan dan Dokumen | Wawancara, Observasi dan dokumentasi |

G. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Penelitian dengan menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut. Peneliti juga mengamati terhadap jalannya pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan*.

2. Wawancara

Dengan wawancara, peneliti berusaha untuk menggali informasi bagaimana upaya ustadzah dalam pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan*. Selanjutnya mengumpulkan data terkait dengan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan*. Adapun terkait dengan tanggapan santri terhadap pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab

Hidayatus Shibyan, peneliti berusaha mengumpulkan data tersebut melalui wawancara dengan santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data seperti apa gambaran secara luas, yaitu sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan pimpinan pondok, sarana dan prasarana, daftar nilai santri yang ada di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya Kabupaten Tanah Laut. Dalam hal ini peneliti juga mengambil foto kegiatan yang perlukan untuk kepentingan peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan dan kejadian sesungguhnya ke dalam bentuk kalimat atau uraian-uraian sehingga permasalahan akan terlihat jelas. Selanjutnya, ditarik simpulan menggunakan metode induktif, yaitu menarik simpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi.

Adapun analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), *display* data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁴

⁴ Mathew B. dkk, *Qualitative Data Analysis* (American: Aezona State University, 2014), 12–14.

1. Reduksi data, yaitu proses penyempurnaan data, baik itu pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Maka dengan demikian, data yang telah direduksi akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya sesuai dengan fokus penelitian.
2. *Display* data, yaitu langkah mengorganisasikan data dalam satu tatanan informasi yang padat dan kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan, display data biasanya dibuat dalam bentuk naratif, bagan dan lain sebagainya, untuk memudahkan peneliti dalam memahami data.
3. Penarikan kesimpulan, berdasarkan hasil analisis data melalui aktivitas reduksi data dan display data, langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat adalah hasil dari permasalahan dalam pemeilitian verifikasi ini dapat dilakukan dengan pengecekan ulang.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵

⁵ Lexy j. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama.⁶ Dengan metode wawancara peneliti bertanya kepada pimpinan pondok pesantren, kepala madrasah, ustadz dan ustazah pengajar, dan para santri tentang pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* dan efektivitas pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatus Shibyan* di pondok pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.⁷

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda⁸

⁶ Maleong, 330.

⁷ Sugiyono, *Metode Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

⁸ 369–70.

